



KABUPATEN BENGKULU UTARA

SABTU, 18 JANUARI 2020

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Semua Belum Tuntas

ARGA MAKMUR - Setelah mencuat lantaran tidak ada aktivitas pengerjaan, kemarin nampak ada beberapa buruh bangunan yang mulai bekerja membangun jembatan Desa Air Padang Kecamatan Lais Bengkulu Utara. Satker Kementerian PUPR Wilayah Provinsi Bengkulu menganggarkan dana Rp 28,5 miliar untuk pembangunan dua jembatan.

Menariknya, jika jembatan Air Padang mulai dikerjakan, justru jembatan Desa Kota Agung Kecamatan Air Besi, BU tidak ada aktivitas.

Meskipun beberapa beton susun dan alat berat jenis crene berada di lokasi, nampak tak satupun pekerjaan berada di lokasi ataupun beraktivitas. PT Adhitya Mulia Mitra Sejajar (AMMS) mengerjakan dua jembatan tersebut sekaligus dan keduanya sampai saat ini belum tuntas. Proyek ini dimulai tahun lalu.

PT AMMS diberikan waktu 50 hari perpanjangan dengan konsekwensi denda untuk menuntaskan pengerjaan dua jembatan tersebut sekaligus.

Beberapa pekerja yang ditemui RB kemarin menuturkan jika hanya ada

satu kelompok pekerja yang mengerjakan pekerjaan dua jembatan tersebut. Sehingga mereka semula mengerjakan jembatan Jalan Lintas Barat (Jalinbar) Desa Kota Agung diminta untuk melaksanakan pekerjaan jembatan Desa Air Padang.

"Makanya kami sekarang bekerja disini, sebelumnya di Air Besi (Kota Agung, red)," ujar salah satu pekerja.

Terkait permasalahan pekerjaan, para pekerja yang dijumpai RB mengaku tak mengetahui hal tersebut. Mereka hanya mengerjakan apa yang diminta oleh pihak pelaksana. "Kami tidak tahu kalau soal kontrak, selagi bahannya ada dan ada perintah menger-

jakan, ya kami kerjakan," kata para buruh pembangunan jembatan tersebut.

Terkait hal itu, sementara Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang terkait dengan pekerjaan tersebut dari Satker Kementerian PUPR Wil Provinsi Bengkulu Mardi menegaskan sudah memerintahkan kontraktor untuk segera melanjutkan pekerjaan. Meskipun kontraktor optimis jika pekerjaan paket proyek Rp 28,5 miliar tersebut akan tuntas.

"Kontraktornya masih yakin akan tuntas, kita lihat nanti di akhir 50 hari penambahan waktu. Saya sudah perintahkan untuk segera menyelesaikan," te-

gas Mardi.

Saat ini, PT AMMS sudah menerima dana Rp 8,4 miliar atau sekitar 3 persen dari pagu anggaran. Ia memastikan jika jumlah dana tersebut masih sesuai dengan fisik yang sudah dikerjakan sekarang. Selain memang masih ada uang jaminan Rp 1,4 miliar.

"Jika memang sampai 50 hari penambahan kita nilai progresnya tidak sesuai dengan harapan, maka kita akan stop dan hitung sesuai dengan fisik yang ada di lapangan," pungkas Mardi. RB, mencoba kembali menghubungi beberapa pihak PT AMMS. Namun belum direspon. (qia)